

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. PMI selalu berpegang teguh pada tujuh prinsip dasar gerakan Internasional Palang Merah dan bulan sabit merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan (Nurfansyah, 2023). Dalam menjalankan perannya, PMI memiliki tugas khusus untuk melakukan tugas pelayanan transfusi darah berupa pengadaan, pengolahan dan penyediaan darah yang tepat bagi masyarakat yang membutuhkan (Suherman, Y, 2017).

Proses ini dilaksanakan oleh Unit Donor Darah (UDD) PMI yang berada di setiap masing – masing wilayah. UDD ialah Unit Donor Darah yang menyelenggarakan segala tindakan atau upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk memungkinkan penggunaan darah bagi keperluan pengobatan dan pemulihan kesehatan yang mencakup pengambilan atau pemeriksaan, pengamanan, penyimpanan, dan penyampaian darah kepada orang sakit (Sugiatno, 2017).

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan darah, UDD PMI memiliki wewenang dalam pelayanan darah mulai dari perekrutan donor dan pemeriksaan kesehatan sederhana, seleksi donor, pengambilan darah, uji skrining IMLTD dan Serologi, pengolahan darah, sampai pendistribusian permintaan darah (Novita & Priyatmoko, 2022). Salah satu pelayanan dalam penyelenggaraan tranfusi darah di Unit Donor Darah (UDD) adalah rekrutmen donor darah.

Setiap Unit Donor Darah (UDD) memiliki tanggung jawab untuk memenuhi ketersediaan darah di wilayah kerjanya atau jejaring. Ketersediaan darah sangat tergantung kepada kemauan dan kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darahnya secara sukarela dan teratur. Untuk memenuhi hal tersebut UDD perlu melakukan kegiatan rekrutmen donor yang meliputi upaya sosialisasi dan kampanye donor darah sukarela, pengarah donor serta pelestarian donor (Kemenkes RI, 2015).

Indonesia sendiri setiap tahunnya membutuhkan sekitar 5,5 juta kantong darah, saat ini menurut data nasional di Indonesia dari UDD PMI per 14 Juni 2023, Indonesia hanya memiliki 77,4 ribu kantong. Melihat angka ini tentu saja ini sangat jauh dari angka yang dianjurkan oleh *World Health Organization* (Widi, 2023). Lebih lanjut menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Daerah Istimewa Yogyakarta jumlah penduduk di Kota Yogyakarta pada tahun 2025 sebanyak 3.781.600 jiwa (BPS, 2025). Menurut *World Health Organization* (WHO), suatu wilayah harus memiliki stok darah sebanyak 2%

dari seluruh jumlah penduduk. Artinya Kota Yogyakarta harus memiliki 75.632 stok kantong darah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2025 didapatkan informasi dari petugas Pencari Pelestari Donor Darah Sukarela (P2D2S) UDD PMI Kota Yogyakarta, jumlah pendonor keseluruhan dari bulan Maret s/d Agustus 2025 tercatat total 21.322 pendonor dengan jumlah pendonor baru yaitu 3.186. Hal ini memperlihatkan bahwa jumlah pendonor baru mencapai 15% dari total keseluruhan pendonor, sedangkan jumlah penduduk kota Yogyakarta tahun 2024 berdasarkan Badan Pusat Statistik Yogyakarta yang berpotensi menjadi pendonor darah (rentang usia 17 – 60 tahun) mencapai 2.944.800 jiwa. Rendahnya persentase pendonor baru yang hanya mencapai 0,7% , bedasarkan panduan WHO (2020), ketersediaan darah secara ideal adalah 2,5% dari jumlah penduduk, dari hasil presentase tersebut menunjukkan bahwa upaya rekrutmen yang telah dilaksanakan UDD PMI Kota Yogyakarta masih belum optimal. Kondisi ini dapat menimbulkan ketersediaan stok darah bergantung kepada pendonor lama atau pendonor tetap sehingga ketersediaan stok darah menjadi rentan apabila terjadi penurunan partisipasi dari pendonor ulang. Situasi ini menyebabkan ketersediaan stok darah sangat bergantung pada pendonor rutin dan pendonor tetap, sehingga stabilitas stok darah menjadi mudah terganggu ketika terjadi penurunan partisipasi dari pendonor yang berkelanjutan.

Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap strategi rekrutmen calon pendonor darah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat

dalam kegiatan donor darah. Salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan jumlah pendonor baru adalah bagaimana pelaksanaan rekrutmen calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta. Sehingga perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi rekrutmen calon pendonor darah. Disisi lain perlu adanya data informasi yang lengkap mengenai strategi pelaksanaan rekrutmen calon pendonor darah selama ini, sehingga dapat diketahui sejauh mana efektivitas rekrutmen yang telah dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pelaksanaan Rekrutmen Calon Pendonor Darah di UDD PMI Kota Yogyakarta Tahun 2025”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program rekrutmen donor darah dan menjadi referensi untuk pengembangan startegi rekrutmen yang lebih optimal di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Pelaksanaan Rekrutmen Calon Pendonor Darah di UDD PMI Kota Yogyakarta Tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pelaksanaan rekrutmen calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran pelaksanaan rekrutmen donor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta dari aspek perencanaan.
- b. Mengidentifikasi gambaran pelaksanaan rekrutmen donor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta dari aspek teknis pelaksanaan.
- c. Mengidentifikasi gambaran pelaksanaan rekrutmen donor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta dari aspek evaluasi.
- d. Mengidentifikasi gambaran pelaksanaan rekrutmen donor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta dari aspek faktor pendukung dan penghambat.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk melengkapi informasi sebagai data *evidence based* di UDD PMI Kota Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UDD PMI Kota Yogyakarta

Penelitian ini sebagai sumber informasi tentang profil pelaksanaan rekrutmen untuk bisa diambil langkah – langkah tindak lanjut kedepannya.

- b. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi perkembangan sistem rekrutmen di UDD PMI.